

**PENGARUH TANGGAPAN SISWA TENTANG PENGGUNAAN KATA
SAPAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI NGARUM 2 KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

guna mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

SYARIFATUN KHODIJAH

A510110127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs Saring Marsudi S.H M.Pd

NIP/NIK : 195211251980031 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Syarifatun Khodijah

NIM : A510110127

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : **“PENGARUH TANGGAPAN SISWA TENTANG PENGGUNAAN KATA SAPAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI NGARUM II KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Februari 2015

Pembimbing

Drs Saring Marsudi S.H M.Pd

NIP/NIK : 195211251980031 001

ABSTRAK

PENGARUH TANGGAPAN SISWA TENTANG PENGGUNAAN KATA SAPAAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI NGARUM 2 KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**Syarifatun Khodijah, A510110127, Program Studi pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015, 138 halaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Ngarum II Sragen, dan seberapa besar pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Ngarum II Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri Ngarum II Sragen yang berjumlah 20 siswa. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 20 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui Angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi sederhana, uji-f dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 53,56 + 0,766X$, artinya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Ngarum II Sragen. Hal tersebut terbukti dari hasil koefisien arah regresi dari variabel tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru adalah sebesar 0,766 atau positif. Dan dengan uji keberartian koefisien arah regresi sederhana untuk variabel tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $5,1 > 4,41$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Ngarum II Sragen adalah signifikan. Hasil dari analisis data diperoleh koefisien determinasi (KD) Sebesar 0,0484 yang menunjukkan bahwa pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 4,84%, sedangkan sisanya 95,16% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Tanggapan, Kata Sapaan, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan proses pengintegrasian pengalaman yang dimiliki siswa dengan apa yang diketahuinya sekarang, dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan tertentu. Banyak hal yang mempengaruhi proses belajar. Baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar siswa. Salah faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu disebut dengan motivasi. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk belajar. Menurut Sardiman (2001: 71), kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2001: 71), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan motivasi belajar menurut Sardiman (2001: 73), adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman (2001: 82-83) bahwa dengan adanya motivasi belajar, kegiatan siswa akan lebih terarah terhadap apa yang menjadi tujuan belajar.

Selain itu dengan adanya motivasi ini, siswa dapat menyeleksi apa yang seharusnya dilakukan maupun yang tidak. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan bermakna bagi siswa dengan adanya motivasi belajar. Terbentuknya motivasi belajar tidak terlepas dari adanya peran tokoh yang ada di luar diri siswa, seperti dorongan atau perhatian orang tua, guru, teman sejawat dan lingkungan masyarakat.

Meski demikian, masih banyak kalangan yang belum menyadari pentingnya pembentukan motivasi belajar. Terutama guru, masih banyak kita temui bahwa sosok guru di sekolah dikenal sebagai sosok yang sangat kaku atau bahkan kurang bersahabat dengan siswa. Hal ini sangatlah disayangkan, melihat peran guru yang sangat strategis terhadap pembentukan motivasi belajar siswa di sekolah. Sebagian besar perspektif

guru hanya terpaku pada keberhasilan dalam penyampaian materi sehingga terwujud pemahaman terhadap materi yang disampaikan dan dapat mencapai nilai di atas KKM tanpa menghiraukan faktor penting yang menyebabkan siswa dapat belajar.

Untuk itu, hendaknya guru sering berkomunikasi dengan siswa. Komunikasi tersebut dapat berupa penggunaan kata sapaan, baik sapaan untuk menyapa, menegur, atau menyebut nama diri, hal ini sebagai bentuk perhatian guru terhadap siswa. Karena pada dasarnya kata sapaan mempunyai fungsi untuk mempertahankan hubungan sosial antara penutur (yaitu guru) dan mitra bicara (yaitu siswa), sebagaimana yang diungkapkan oleh Bieber *et all.* dalam Elia Nurpradina F. (2012: 9). Sehingga dapat mewujudkan hubungan yang akrab antara guru dengan siswa, yang pada akhirnya guru mampu mendorong motivasi siswa untuk senantiasa belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul” Pengaruh Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Kata Sapaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen. Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 5 Januari 2015 sampai tanggal 16 Januari 2015. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Dikatakan penelitian *ex post facto* karena meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian runtut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang terjadi karena peristiwa penelitian (Hamid Darmadi, 2011: 17).

Variabel yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Kata Sapaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015 ” adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru (X) dan variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teknik pokok dan teknik bantuan. Teknik pokok yang digunakan untuk

mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Menurut Kunandar (2011: 173) angket atau kuesioner adalah instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2010:167). Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup atau angket berstruktur untuk mengukur tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru dan motivasi belajar.

Sedangkan teknik bantuan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hopkins dalam Kunandar (2011: 157) mengungkapkan pengertian wawancara yaitu suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara merupakan metode yang tepat untuk mengetahui tanggapan, keyakinan, perasaan, motivasi dan proyeksi seseorang tentang masa depannya (Sutrisno Hadi dalam Sutoyo, 2009: 136). Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara secara terstruktur. Teknik wawancara secara terstruktur ini dipilih untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen. Margono (2010: 181) mendefinisikan teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen. Menurut Purwanto (2010: 183), instrumen adalah alat bantu penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pertanyaan atau pernyataan berbentuk skala deskriptif. Angket tertutup digunakan untuk mengungkap data tentang variabel bebas yaitu tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru kelas V dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas angket. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dalam perhitungannya menggunakan bantuan SPSS 17,0. Uji reliabilitas dan uji validitas dalam penelitian ini

meliputi uji reliabilitas dan uji validitas angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru serta angket motivasi belajar siswa. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Spearman Brown* dan dengan bantuan SPSS 17,0.

Purwanto (2010: 183) menyatakan bahwa dengan adanya pengujian ini, hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Setelah uji validitas dan reliabilitas, angket tersebut diujicobakan atau dilakukan *try out*. *Try out* dilaksanakan di SD N Pilangsari 2 Sragen dengan jumlah siswa kelas V yaitu sebanyak 24 siswa. Setelah hasil *try out* angket diperoleh, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Joko Wiyono (2011: 35) uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data apakah normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus Liliefors. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengujilinier tidaknya data yang dianalisis (Sudjana dalam Irham, 2012:45). Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji-f dengan angka kasar dan dalam penghitungannya menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2010.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, uji-f dan koefisien determinasi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2010: 261). Uji-f digunakan untuk menguji signifikansi sebuah korelasi (Usman, 2006: 113). Uji-f dalam penelitian ini menggunakan rumus dengan angka kasar. Sedangkan menurut Sumardi (2014: 23), untuk mencari besarnya pengaruh antar variabel, maka menggunakan rumus koefisien determinasi (KD).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015 dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ngarum 2 yang berjumlah 20 siswa. Pengujian hipotesis dilakukan setelah soal angket memenuhi

kriteria dan kemudian diujicobakan pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 2. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa dari 30 item angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terdapat 6 item yang tidak valid, dan dari 40 item angket motivasi belajar siswa terdapat 4 item yang tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru yaitu (r_{11}) 0,853, kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,330. Karena (r_{11}) > r_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru adalah reliabel (andal), dan untuk hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar siswa yaitu (r_{11}) 0,920, kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,330. Karena (r_{11}) > r_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar siswa adalah reliabel (andal).

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 17,0 diketahui L_{hitung} try out angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru yaitu 0,07996. Sedangkan L_{hitung} try out angket motivasi belajar siswa yaitu 0,210305. L_{tabel} untuk kedua angket tersebut yaitu 0,173, karena L_{hitung} try out angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru lebih besar dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa try out angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru tidak berdistribusi normal. Dan L_{hitung} try out angket motivasi belajar siswa lebih kecil dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa try out angket motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas atau L_{hitung} angket tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru diketahui yaitu 0,09734 dan L_{hitung} angket motivasi belajar siswa yaitu 0,168464. Sedangkan L_{tabel} untuk kedua angket tersebut yaitu 0,19. Karena L_{hitung} kedua angket lebih kecil dari L_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa kedua angket tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji linieritas diperoleh F_{hitung} yaitu $0,355857 < F_{critical}$ yaitu 0,488336, yang berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk suatu garis lurus atau linier.

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh sebuah persamaan garis regresi sederhana yaitu $Y = 53,56 + 0,766X$. Berdasarkan hasil persamaan garis regresi sederhana, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel (X) yaitu tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru dan (Y) yaitu motivasi belajar siswa. Dari hasil uji hipotesis kerja dengan regresi sederhana diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan

guru adalah sebesar 0,766. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Sedangkan hasil uji hipotesis nihil dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ditolak, karena koefisien arah regresi dari variabel tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru adalah sebesar 0,766 atau positif. Berarti ada pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Uji-f perlu dilakukan untuk mengetahui taraf signifikansi dari pengaruh antar variabel (X) dan (Y). Berdasarkan hasil uji-f diperoleh F_{hitung} yaitu 5,1. Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan pada F_{tabel} atau $F_{\alpha, (v_1, v_2)}$. Dimana derajat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan (db) : $v_1 = 1$ lawan $v_2 = (n-2)$. Sehingga diketahui F_{tabel} atau $F_{0,05(1, 18)}$ adalah 4,41. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Ngarum II adalah signifikan.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa % besarnya pengaruh suatu variabel (X) terhadap naik turunnya variabel lainnya (Y). Adapun hasil koefisien determinasi yaitu 0,0484. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa besarnya pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Ngarum 2 Sragen adalah sebesar 4,84%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 95,16% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2014/2015 dan tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2014/2015. Sehingga hipotesis kerja dapat dibuktikan kebenarannya dan hipotesis dapat diterima

2. Karena hipotesis kerja diterima, maka hipotesis nihil adalah ditolak. Sehingga hipotesis nihil telah dibuktikan kebenarannya dan tidak dapat diterima atau ditolak. Dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 53,56 + 0,766X$. Hasil dari analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,0484 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar 4,84%. Dan pembuktian pengaruh tersebut signifikan dengan menggunakan uji-f. Hasil uji-f menunjukkan bahwa F_{hitung} yaitu 5,1 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4,41. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tanggapan siswa tentang penggunaan kata sapaan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Ngarum 2 Sragen adalah signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Febriyanti Winoto, Intan. 2014. “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Brujul Tahun Ajaran 2014/2015” (Skripsi S-1 Prodi PGSD). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fitri, Elia Nurpradina. 2012. “penggunaan kata sapaan bahasa jerman dalam novel remaja und wend schon”(Skripsi S-1 Prodi Jerman). Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Irham, Muhammad. 2012. “ Pengaruh Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta”(Skripsi S-1 Prodi Pendidikan Akuntansi). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kunandar. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Purwanto. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- S.Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Sardiman. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sumardi. 2014. Uji Signifikansi Garis Regresi- Uji F. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sutoyo, Anwar. 2012. Pemahaman Individu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyono, Joko. 2011. “Pengaruh Pemberian Sanksi dan Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa Mengerjakan Tugas di SDN 1 Sudimoro Tulung Klaten”(Skripsi S-1 Progd PGSD). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.